BAB VI

PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran. Adapun sebagai berikut.

6.1 Simpulan

Prinsip ironi yang terdapat pada film *Yowis Ben* karaya Bayu Skak memiliki tiga pola kalimat yaitu pola kalimat makna berlawanan, mengejek, dan tidak sopan. Penggunaan prinsip ironi dengan pola kalimat makna berlawanan lebih banyak digunakan dibandingkan dengan penggunaan pola kalimat mengejek dan karakter kalimat megejek.

Pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan pada film *Yowis Ben* karya Bayu Skak. Penggunaan prinsip ironi sebenarnya melanggar prinsip kesantunan dan kerjasama namun masih mentaatinya. Prinsip kesopansantunan mendorong terwujudnya hubungan yang yang ramah dan menghindari konflik dalam hubungan-hubungan sosial, sedangkan prinsinsip ironi dengan memungkinkan seseorang untuk bertindak tidak sopan. Seseorang bersifat ironis bila menggunakan sopan santun yang tidak tulus sebagai pengganti sikap tidak sopan, dan dengan prilaku ini seseorang bertujuan merugikan dan menyudutkan orang lain. Data yang telah ditemukan dengan pola temuan makna berlawanan, mengejek dan tidak sopan.

Penggunaan prinsip kelakar yang terdapat pada dialog antar tokoh pemain film *Yowis Ben* karya Bayu Skak ditemukan dengan pola kalimat berupa senda gurau, percakapan olok-olok, dan percakapan untuk lelucon. Senda gurau

percakapan yang dilakukan dengan santai tiba-tiba muncul tuturan yang membuat orang tertawa. Olok-olok yaitu tuturan yang bermaksud untuk mengejek seseorang atau lawan tutur. Lelucon yaitu seseorang yang tertawa karena tingkah laku. Pola kalimat yang ditemukan pada film *Yowis Ben* karya Bayu Skak lebih banyak menggunakan pola kalimat senda gurau dibandingkan dengan penggunaan pola kalimat yang lain, yaitu olok-olok dan lelucon.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan di atas, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini menambah wawasan untuk smakin memahami bahwa ironi dan kelakar dapat digunakan untuk menyegarkan suasana dalam berkomunikasi
2. Diharapkan siswa dapat menggunakan prinsip ironi dan kelakar dengan baik dan bijaksana dan sebagai variasi perbincangan ketika berkomunikasi dengan teman sebayanya.
3. Diharapkan guru bisa menerapkan penggunaan prinsip ironi dan kelakar ketika pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih efektif dan komunikatif.